

ABSTRAK

Analisis Prosedur Penutupan Asuransi Simas Mobil *Exclusive* Pada PT Asuransi Sinar Mas Cabang Padang

Oleh : Iddha Wahyu Dwi Putra/2012

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur penutupan asuransi Simas Mobil *Exclusive* pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Padang dengan membandingkan antara pelaksanaan prosedur penutupan asuransi Simas Mobil *Exclusive* dengan standar prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Padang.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah Bentuk Observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui dengan jelas Prosedur Penutupan Asuransi Simas Mobil *Exclusive* pada PT Asuransi Sinar Mas cabang Padang. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan terkait untuk diolah sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang Prosedur penutupan asuransi simas mobil *exclusive* pada PT Asuransi sinar Mas cabang Padang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penjelasan tentang Simas Mobil *Exclusive* oleh PT Asuransi Sinar Mas Padang kepada nasabah sudah dilakukan namun belum dijelaskan sedetail mungkin agar nasabah dapat memahaminya dengan jelas, sehingga berpeluang menimbulkan kesalahan atau permasalahan saat proses klaim oleh nasabah. Tidak adanya standar baku yang ditetapkan oleh perusahaan untuk melakukan proses survey kendaraan tertanggung, membuat proses survey belum sepenuhnya efektif karena juga dapat berpeluang menimbulkan kesalahan, yaitu adanya part atau bagian kendaraan yang luput dari survey saat pertama kali kendaraan di asuransikan. Pembayaran premi asuransi oleh nasabah tidak dapat dilakukan atau dibayarkan langsung ke kantor asuransi Sinar Mas cabang Padang, ataupun kepada bagian *marketing*, namun dibayarkan langsung oleh nasabah ke Bank. Hal ini dilakukan sebagai ketetapan kantor pusat untuk mengantisipasi terjadinya praktek penyimpangan dana premi nasabah. Adanya beberapa nasabah yang membayarkan preminya melalui agen untuk kemudian di bayarkan ke Bank membuat hal tersebut menjadi rentan menimbulkan kesalahan.